

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut		
Gigi		Tidak ada karies, jaringan periodontal normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi Kesehatan Gigi (menyikat gigi 2 kali setelah makan pagi dan sebelum tidur malam) Batasi konsumsi makanan/minuman manis 		
		Ada karies, gigi goyang	Tatalaksana di Puskesmas/ FKTP dan rujuk bila perlu		
Kesehatan Jiwa		Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
	Terindikasi bermasalah/gangguan jiwa	Dukungan psikologis Awal (DPA), Pemeriksaan Kesehatan Jiwa untuk penegakan Diagnosa	Tidak ada gangguan jiwa	Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	
			Ada gangguan jiwa	Tatalaksana sesuai standar	
			Ada gangguan jiwa dengan penyulit	Rujuk FKTL	
Merokok		Tidak merokok	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi gaya hidup sehat dan hindari paparan asap rokok Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Merokok	Konseling upaya berhenti merokok		
Tingkat Aktivitas Fisik	Kuesioner Pra-Partisipasi	Aktivitas Fisik Cukup	Optimalisasi aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sesuai rekomendasi dengan prinsip baik, benar, terukur, teratur		
		Aktivitas Fisik Kurang			
Hati	Faktor risiko	Faktor risiko hati negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Faktor risiko hati positif	Melanjutkan pemeriksaan laboratorium hati sesuai faktor risiko		
	Hepatitis B	HBsAg negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		HBsAg reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksakan, SGOT, trombosit 		
	Hepatitis C	Anti HCV negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Anti HCV reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksakan HCV RNA, SGOT, trombosit 		
	Fibrosis/Sirrosis Hati	APRI score \leq 0.5	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dokter untuk perencanaan tindak lanjut pengobatan Edukasi pencegahan penyakit menular dan tidak menular 		

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut			
		APRI score > 0.5	USG Hepar	Rujuk FKTL		
Kanker payudara	Sadanis Positif	Sadanis Negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		Risiko rendah/ risiko tinggi	Lanjutkan pemeriksaan USG	Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
				Simple cyst		
				Non-simple cyst	Rujuk FKTL	
Risiko Sangat Tinggi	Rujuk FKTL					
Kanker leher rahim	Ada faktor risiko	Tidak ada faktor risiko	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		Inspekulo	Normal	tes IVA dan HPV DNA	Keduanya negatif	Lakukan skrining ulang dalam 10 tahun
					Salah satu positif	Konsultasi dengan dokter untuk tindakannya selanjutnya
Curiga kanker	Rujuk FKTL					
Anemia*	Hemoglobin	Normal (Hb ≥ 12 gr/dL)	<ol style="list-style-type: none"> Edukasi gizi seimbang dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Dianjurkan minum tablet tambah darah (TTD) 1 tablet setiap minggu untuk mencegah anemia 			
		Tidak Normal (Hb < 12 gr/dL)	<ol style="list-style-type: none"> Diberikan Sulfas Ferrosus 1 x 200 mg (200 mg mengandung 66 mg besi elemental) disertai dengan minimal 50 mg vitamin C dan 100.000 IU vitamin A. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam berobat Pasien juga diinformasikan mengenai efek samping obat berupa mual, muntah, <i>heartburn</i>, konstipasi, diare, serta BAB kehitaman 		Jika tidak terdapat kenaikan Hb selama 1 bulan lakukan rujukan ke FKTL	

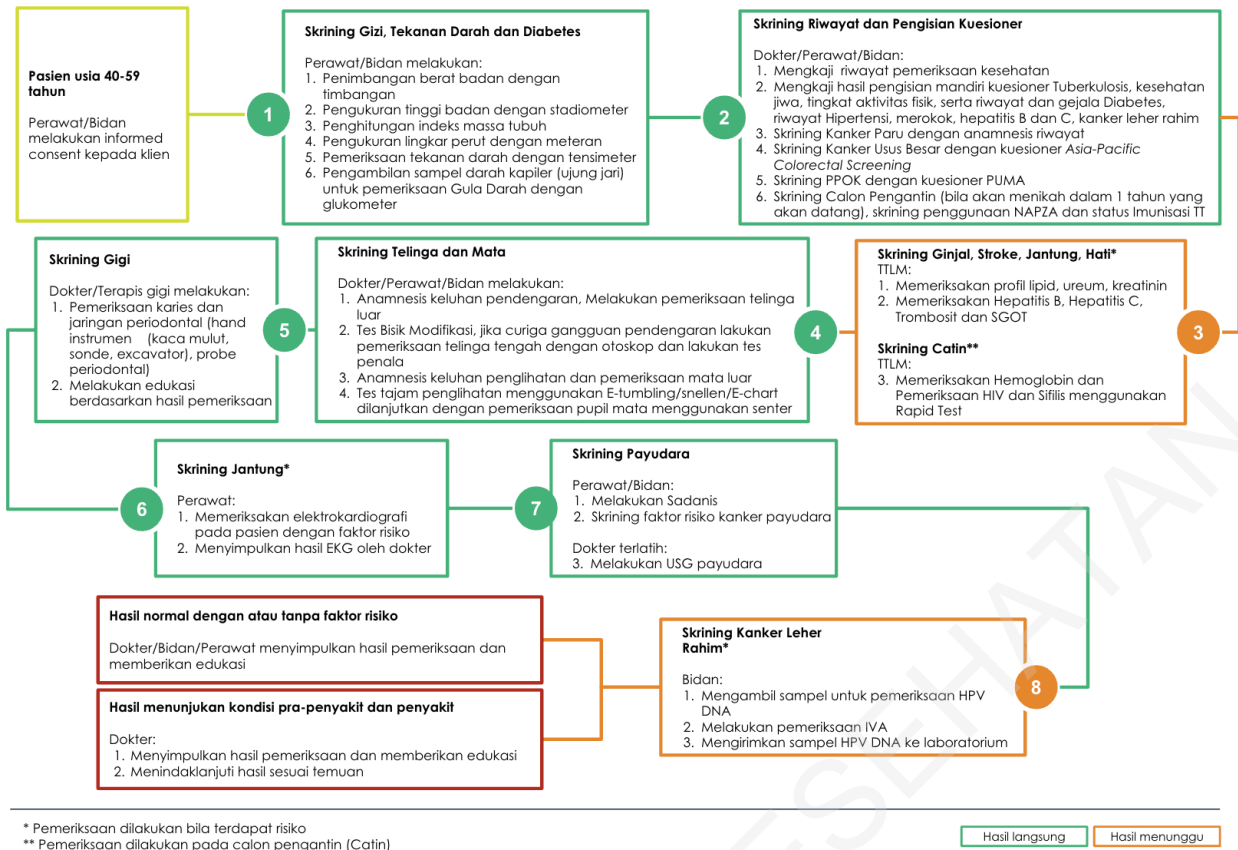
Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut	
HIV**	Rapid Test HIV	Non Reaktif	Edukasi pencegahan penularan	
		Reaktif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konseling antara lain pemahaman tentang penyakit, penularan serta penatalaksanaan dan pasien disarankan untuk tidak melakukan hubungan seksual selama penyakit belum tuntas diobati 2. Pengobatan 	
Sifilis**	Rapid Test Sifilis	HIV R1 Non-Reaktif	Edukasi pencegahan penularan	
		HIV R1: Reaktif Dilanjutkan pemeriksaan R2 dan R3	R2 dan R3 Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Konseling pasien untuk secara pribadi membuka sendiri statusnya kepada calon istri/suaminya untuk dapat dilakukan pencegahan penularan pada pasangannya • Memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang penyakit HIV/AIDS. • Pasien disarankan untuk bergabung dengan kelompok penanggulangan HIV/AIDS untuk menguatkan dirinya dalam menghadapi pengobatan penyakitnya • Pengobatan
			R2 dan R3 Non Reaktif	Konseling: <ul style="list-style-type: none"> • Pesan pecegahan • Tawaran tes ulang jika perilaku berisiko/populasi kunci
NAPZA**	Kuesioner	Menggunakan salah satu zat / minuman beralkohol	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lakukan Pemeriksaan ASSIST 2. Konseling sesuai tingkatan risiko 	
		Tidak Pernah	Edukasi pencegahan penggunaan NAPZA	
Status Imunisasi TT*	Kuesioner	Status Imunisasi TT Lengkap	Edukasi	
		Status imunisasi TT belum lengkap (T5)	Diberikan imunisasi Tetanus (Td) untuk melengkapi status imunisasi	

*Skrining dilakukan pada calon pengantin Perempuan yang akan menikah dalam 1 tahun ke depan

**Skrining dilakukan pada calon pengantin Perempuan dan laki-laki yang akan menikah dalam 1 tahun ke depan

3. Pemeriksaan pada Dewasa usia 40-59 Tahun

Pelayanan PKG dewasa pada usia 40-59 tahun meliputi merokok, tingkat aktivitas fisik, status gizi, gigi, tekanan darah, gula darah, risiko stroke, risiko jantung, fungsi ginjal, tuberkulosis, PPOK, kanker payudara, kanker leher rahim, kanker paru, kanker usus, mata, telinga, kesehatan jiwa, hati dan calon pengantin.



Gambar 5.6. Alur Pemeriksaan pada Dewasa Usia 40-59 Tahun di Puskesmas

PKG dewasa usia 40-59 tahun di FKTP lain dilaksanakan sesuai dengan kapasitas SDM, alat kesehatan dan BMHP yang ada, bila terdapat jenis PKG yang tidak memungkinkan dilaksanakan, dapat dilakukan rujukan horizontal ke Puskesmas yang mampu. Tindak lanjut hasil PKG pada orang dewasa usia 40-59 tahun ditentukan oleh hasil pemeriksaan berdasarkan layanan skriningnya yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.5. Tindak Lanjut Hasil PKG pada Dewasa Usia 40-59 Tahun

Pemeriksaan	Hasil	Tindak lanjut
Status Gizi	Normal	Edukasi faktor risiko obesitas dan gaya hidup sehat termasuk membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak serta aktivitas fisik minimal 30 menit/hari, istirahat atau tidur 7 - 8 jam sehari
	Gemuk/overweight	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan edukasi dan konseling mengenai pengaturan pola makan sehat, pola aktivitas yang sehat, dan latihan fisik yang teratur Memberikan edukasi tentang pengaturan waktu tidur yang baik dan kelola stress Melakukan pemeriksaan tambahan untuk mencari adanya penyakit penyerta kronis dan sindrom metabolik Untuk pasien dengan penyakit penyerta kronis dan/atau sindrom metabolik yang tidak terkontrol, rujuk ke FKTL
	Obesitas	
Tuberkulosis	Tidak terdapat tanda, gejala dan kontak erat TB	Edukasi gaya hidup sehat, sanitasi lingkungan, dan pencegahan TB
	Terdapat kontak erat TB positif tanpa gejala	<ul style="list-style-type: none"> Pemeriksaan eligibilitas TPT dengan rontgen toraks Melakukan Investigasi Kontak Edukasi gaya hidup sehat dan sanitasi lingkungan

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut		
		Terdapat kontak erat TB positif dengan tanda atau gejala	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan TCM atau BTA mikroskopis jika tidak tersedia TCM Melakukan Investigasi Kontak Edukasi gaya hidup sehat, berhenti merokok dan sanitasi lingkungan 		
Tekanan darah		Tidak terdiagnosis hipertensi atau didiagnosis prehipertensi	Edukasi pertahankan gaya hidup sehat dan Upaya Berhenti Merokok (UBM), serta melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan		
		Terdiagnosis hipertensi tanpa tanda bahaya	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan tatalaksana sesuai standar yang berlaku Memberikan edukasi gaya hidup sehat termasuk aktivitas fisik dan batasan konsumsi garam Memotivasi untuk ikut program prolanis Melakukan edukasi dan memberikan motivasi untuk kontrol rutin di Puskesmas 		
		Terdiagnosis hipertensi dengan tanda bahaya	Pertimbangkan pemberian obat antihipertensi oral segera dan rujuk ke FKTL		
Gula darah		Normal (GDS < 100)	Edukasi pertahankan gaya hidup sehat dan Upaya Berhenti Merokok (UBM) serta melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan		
		Prediabetes (GDS 140 - 199)	Edukasi dan konseling melakukan Gaya Hidup Sehat termasuk batasi konsumsi makanan/minuman manis, Upaya Berhenti Merokok, dan pemantauan per 3 bulan		
		Hiperglikemia (GDS >200)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemeriksaan lanjutan untuk penegakan diagnosa bila diperlukan (GDP, GD2PP, HBA1C) Memberikan tata laksana sesuai standar yang berlaku Melakukan edukasi dan memberikan motivasi untuk kontrol rutin di Puskesmas 		
Telinga	Tes tajam pendengaran	Lulus (Dapat mengulang kata lebih dari 80% (minimal 4 dari 5))	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan telinga termasuk pengaturan volume jika memakai headset Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Tidak Lulus (Tidak dapat mengulang kata lebih dari 80% (kurang dari 4 dari 5))	Melakukan pemeriksaan otoskop dan/atau penala	Hasil normal	Edukasi kesehatan telinga termasuk pengaturan volume jika memakai headset
Mata	Tes tajam penglihatan	Visus 6/6 - 6/12	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Hasil abnormal (visus <6/12)	Lanjutkan pemeriksaan pinhole		
	Pemeriksaan pinhole	Visus membaik	<ul style="list-style-type: none"> Lanjutkan pemeriksaan mata dengan <i>Trial Lens</i> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Visus tidak membaik	Lanjutkan dengan pemeriksaan pupil (untuk melihat katarak)		
	Pemeriksaan pupil	Hitam	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Putih/Abu-abu	Diagnosis katarak	Evaluasi dan rujuk ke FKTL	

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut		
Gigi		Tidak ada karies, jaringan periodontal normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi Kesehatan Gigi (menyikat gigi 2 kali setelah makan pagi dan sebelum tidur malam) Batasi konsumsi makanan/minuman manis 		
		Ada karies, gigi goyang	Tatalaksana di Puskesmas/ FKTP dan rujuk bila perlu		
Kesehatan jiwa		Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
	Terindikasi bermasalah/gangguan jiwa	Dukungan Psikologis Awal (DPA), Pemeriksaan Kesehatan Jiwa untuk penegakan Diagnosa	Tidak ada gangguan jiwa	Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	
			Ada gangguan jiwa	Tatalaksana sesuai standar	
		Ada gangguan jiwa dengan penyulit	Rujuk FKTL		
Merokok		Tidak merokok	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi gaya hidup sehat dan hindari paparan asap rokok Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Merokok	Konseling upaya berhenti merokok		
Talasemia		Hemoglobin normal	Edukasi gaya hidup sehat	Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun	
		Hemoglobin di bawah normal	Melakukan pemeriksaan Hb, MCV, MCH dan apusan darah tepi	Hasil normal	Berikan kartu/serifikat telah deteksi dini Talasemia Menginfokan klien bahwa pemeriksaan ini hanya perlu dilakukan sekali seumur hidup
			Indeks Mentzer <13 dan/atau indeks Shine dan LAL <1530	Rujuk FKTL	
Tingkat Aktivitas Fisik	Kuesioner Pra-Partisipasi	Aktivitas Fisik Cukup	Optimalisasi aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sesuai rekomendasi dengan prinsip baik, benar, teratur, teratur		
		Aktivitas Fisik Kurang			
Hati	Faktor risiko	Faktor risiko hati negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Faktor risiko hati positif	Melanjutkan pemeriksaan laboratorium hati sesuai faktor risiko		

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut			
	Hepatitis B	HBsAg negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		HBsAg reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksakan SGOT, trombosit 			
	Hepatitis C	Anti HCV negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		Anti HCV reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksakan HCV RNA, SGOT, trombosit 			
	Fibrosis /Sirosis Hati	APRI score ≤ 0.5	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dokter untuk perencanaan tindak lanjut pengobatan Edukasi pencegahan penyakit menular dan tidak menular 			
		APRI score > 0.5	Rujuk FKTL			
Kanker payudara	Sadanis Positif	Sadanis Negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
			Risiko rendah/risiko tinggi	Lanjutkan pemeriksaan USG	Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun
					Simple cyst	
		Non-simple cyst	Rujuk FKTL			
Risiko Sangat Tinggi	Rujuk FKTL					
Kanker leher rahim	Ada faktor risiko	Tidak ada faktor risiko	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		Inspekulo	Normal	tes IVA dan HPV DNA	Keduanya negatif	Lakukan skrining ulang dalam 10 tahun
					Salah satu positif	Konsultasi dengan dokter untuk tindakan selanjutnya
Curiga kanker	Rujuk FKTL					
Risiko jantung	Bila ditemukan gambaran EKG	Normal (irama sinus)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, dan dislipidemia sesuai standar Lakukan penilaian ulang setiap tahun, jika ada gambaran abnormal rujuk FKTL 			

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut	
		Tidak Normal - ST Depresi - ST Elevasi - Hipertrofi Ventrikel Kiri - Atrial fibrilasi - Q patologis - Gambaran abnormal lainnya	<ul style="list-style-type: none"> • Lakukan tatalaksana awal sesuai standar • Rujuk FKTL 	
		Normal (kolesterol total < 200 mg/dl, atau HDL ≥ 60 mg/dl atau LDL < 100 mg/dl, atau Trigliserida < 150 mg/dl)	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi gaya hidup sehat • Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
Risiko stroke	Bila ditemukan faktor risiko, periksa profil lipid	Tinggi (kolesterol total ≥ 200 mg/dl, atau HDL < 60 mg/dl atau LDL ≥ 100 mg/dl, atau Trigliserida ≥ 150 mg/dl)	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi gaya hidup sehat • Lakukan pemeriksaan berkala 2x/tahun • Memberikan tatalaksana dislipidemia sesuai standar 	
			Risiko rendah	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok • Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
		prediksi risiko stroke dengan tabel prediksi PTM	Risiko sedang	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok • Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, dan dislipidemia sesuai standar • Lakukan penilaian ulang setiap 3-6 bulan atau 6-9 bulan
			Risiko tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok • Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, dan dislipidemia sesuai standar • Lakukan penilaian ulang setiap 3 bulan, jika tidak ada perubahan penilaian risiko PTM dalam 6 bulan, rujuk ke FKTL
Fungsi ginjal		Normal (Serum kreatinin 0.50 - 0.90 mg/dL, Ureum 13 - 43 mg/dL dan eLFG (CKD-EPI) >90 mL/menit/1.73m ²)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Edukasi Pencegahan PTM 2. Edukasi Derajat Penurunan Fungsi Ginjal 3. Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
		Tidak normal (Serum kreatinin	Rujuk FKTL	

Pemeriksaan	Hasil	Tindak lanjut				
	>0.90 mg/dL, Ureum>43 mg/dL dan eLFG (CKD-EPI): <90 mL/menit/1.73m ²					
Kanker paru	Risiko ringan	Ada riwayat foto toraks	Hasil normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang bahaya paparan asap rokok/ polutan dan upaya berhenti merokok Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
			Hasil tidak normal	Rujuk FKTL		
		Tidak ada riwayat foto toraks	Lakukan foto toraks	Hasil normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang bahaya paparan asap rokok/ polutan dan upaya berhenti merokok Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
				Hasil tidak normal	Rujuk FKTL	
	Risiko sedang atau tinggi	Rujuk FKTL				
Kanker usus	APCS 0-1 Risiko rendah, APCS 2-3 Risiko Sedang	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang gaya hidup sehat mencakup diet, tidak minum alkohol, upaya berhenti merokok, dan aktivitas fisik (seperti jalan cepat setidaknya 30 menit selama 5 hari atau lebih dalam seminggu) Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 				
	APCS 4-7 Risiko tinggi	Colok Dubur, Darah samar feses	Keduanya negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang gaya hidup sehat mencakup diet, tidak minum alkohol, upaya berhenti merokok, dan aktivitas fisik (seperti jalan cepat setidaknya 30 menit selama 5 hari atau lebih dalam seminggu) Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut	
			Salah satu positif	Rujuk FKTL
PPOK		PUMA <6 (risiko rendah)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko , upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
		PUMA ≥6 (risiko tinggi)	Spirometri jika tersedia, jika tidak rujuk FKTL	Bukan PPOK (FEV1/FVC ≥ 0.7) <ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko , upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun
				PPOK (FEV1/FVC < 0,7) <ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko , upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Tatalaksana sesuai standar yang berlaku Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
Anemia*	Hemoglobin	Normal (Hb ≥ 12 gr/dL)	1. Edukasi gizi seimbang dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan 2. Dianjurkan minum tablet tambah darah (TTD) 1 tablet setiap minggu untuk mencegah anemia	
		Tidak Normal (Hb < 12 gr/dL)	<ul style="list-style-type: none"> Diberikan Sulfas Ferrosus 1 x 200 mg (200 mg mengandung 66 mg besi elemental) disertai dengan minimal 50 mg vitamin C dan 100.000 IU vitamin A. Meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam berobat Pasien juga diinformasikan mengenai efek samping obat berupa mual, muntah, <i>heartburn</i>, konstipasi, diare, serta BAB kehitaman 	Jika tidak terdapat kenaikan Hb selama 1 bulan lakukan rujukan ke FKTL
HIV**	Rapid Test HIV	Non Reaktif	Edukasi pencegahan penularan	
		Reaktif	1. Konseling antara lain pemahaman tentang penyakit, penularan serta penatalaksanaan dan pasien disarankan untuk tidak melakukan hubungan seksual selama penyakit belum tuntas diobati 2. Pengobatan	
Sifilis**	Rapid Test Sifilis	HIV R1 Non-Reaktif	Edukasi pencegahan penularan	
		HIV R1: Reaktif Dilanjutkan pemeriksaan R2 dan R3	R2 dan R3 Reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Konseling klien untuk secara pribadi membuka sendiri statusnya kepada calon istri/suaminya untuk dapat dilakukan pencegahan penularan pada pasangannya Memberikan informasi kepada pasien dan keluarga tentang penyakit HIV/AIDS. Pasien disarankan untuk bergabung dengan kelompok penanggulangan HIV/AIDS untuk menguatkan dirinya dalam menghadapi pengobatan penyakitnya Pengobatan

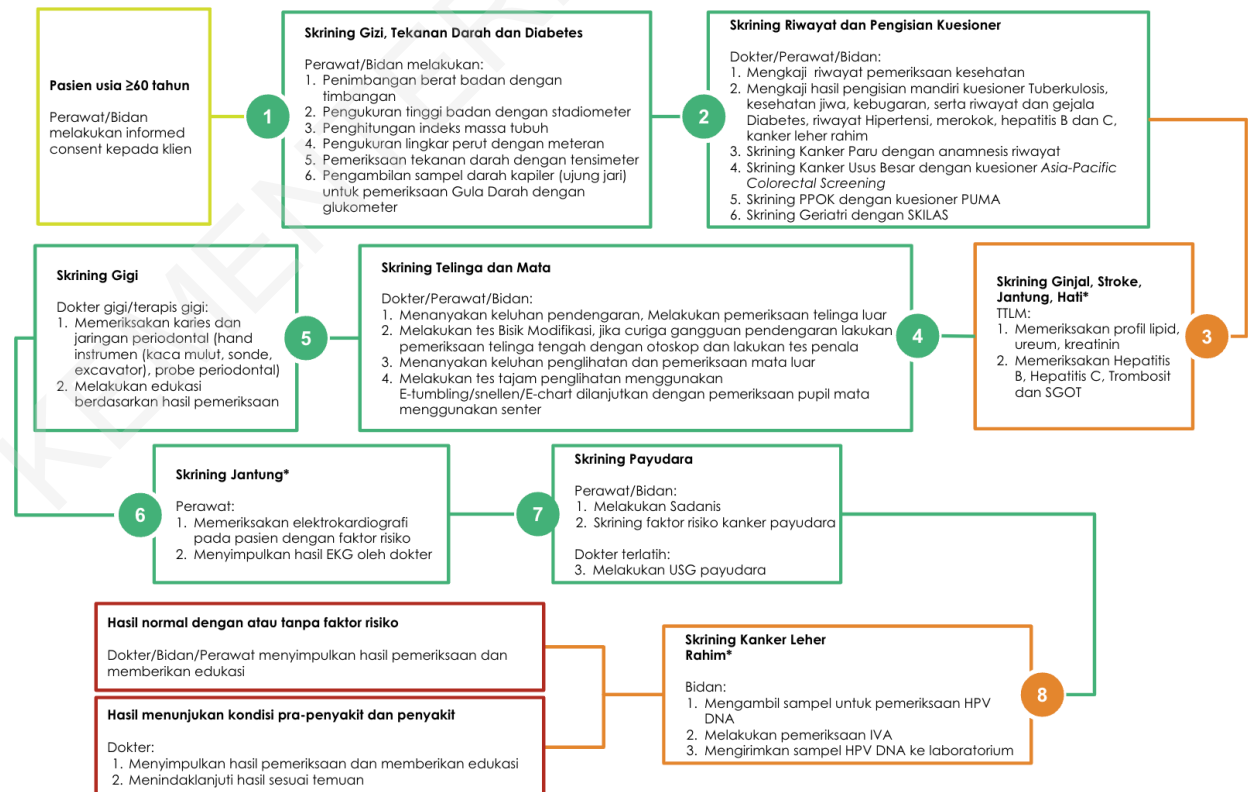
Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut
			R2 dan R3 Non Reaktif Konseling: • Pesan pencegahan • Tawaran test ulang jika perilaku beresiko/populasi kunci
NAPZA**	Kuesioner	Menggunakan salah satu zat / minuman beralkohol	3. Lakukan Pemeriksaan ASSIST 4. Konseling sesuai tingkatan risiko
		Tidak Pernah	Edukasi pencegahan penggunaan NAPZA
Status Imunisasi TT*	Kuesioner	Status Imunisasi TT Lengkap	Edukasi
		Status imunisasi TT belum lengkap (T5)	Diberikan imunisasi Tetanus (Td) untuk melengkapi status imunisasi

* Skrining dilakukan pada calon pengantin Perempuan yang akan menikah dalam 1 tahun ke depan

** Skrining dilakukan pada calon pengantin Perempuan dan laki-laki yang akan menikah dalam 1 tahun ke depan

D. Pemeriksaan pada Lanjut Usia

PKG Lanjut Usia dilakukan mulai usia 60 tahun. Jenis Pemeriksaan PKG pada lansia meliputi geriatri, merokok, tingkat aktivitas fisik, status gizi, gigi, tekanan darah, gula darah, risiko stroke, risiko jantung, fungsi ginjal, tuberkulosis, PPOK, kanker payudara, kanker leher rahim, kanker paru, kanker usus, mata, telinga, kesehatan jiwa dan hati. Pemeriksaan ini dapat dilaksanakan di Puskesmas dan FKTP lainnya.



* Pemeriksaan dilakukan bila terdapat risiko

** Pemeriksaan dilakukan pada calon pengantin (Catin)

Hasil langsung Hasil menunggu

Gambar 5.7. Alur Pemeriksaan pada Lansia di Puskesmas

PKG lansia di FKTP lain dilaksanakan sesuai dengan kapasitas SDM, alat kesehatan dan BMHP yang ada, bila terdapat jenis PKG yang tidak memungkinkan dilaksanakan, dapat dilakukan rujukan horizontal ke Puskesmas yang mampu. Tindak lanjut hasil PKG pada Lansia ditentukan oleh hasil pemeriksaan berdasarkan layanan skriningnya yang dituangkan dalam tabel berikut:

Tabel 5.6. Tindak Lanjut Hasil PKG pada Lansia

Pemeriksaan	Hasil	Tindak lanjut
Status Gizi	Normal	Edukasi faktor risiko obesitas dan gaya hidup sehat termasuk membatasi konsumsi gula, garam, dan lemak serta aktivitas fisik minimal 30 menit/hari
	Gemuk/overweight	
	Obesitas	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan edukasi dan konseling mengenai pengaturan pola makan sehat, pola aktivitas yang sehat, dan latihan fisik yang teratur • Memberikan edukasi tentang pengaturan waktu tidur yang baik dan kelola stres • Melakukan pemeriksaan tambahan untuk mencari adanya penyakit penyerta kronis dan sindrom metabolik • Untuk pasien dengan penyakit penyerta kronis dan/atau sindrom metabolik yang tidak terkontrol, rujuk ke FKTL
Tuberkulosis	Tidak terdapat tanda, gejala dan kontak erat TB	Edukasi gaya hidup sehat, sanitasi lingkungan, dan pencegahan TB
	Terdapat kontak erat TB positif tanpa gejala	<ul style="list-style-type: none"> • Pemeriksaan eligibilitas TPT dengan rontgen toraks • Melakukan Investigasi Kontak • Edukasi gaya hidup sehat dan sanitasi lingkungan
	Terdapat kontak erat TB positif dengan tanda atau gejala	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan TCM atau BTA mikroskopis jika tidak tersedia TCM • Melakukan Investigasi Kontak • Edukasi gaya hidup sehat dan sanitasi lingkungan
Tekanan darah	Tidak terdiagnosis hipertensi atau didiagnosis prehipertensi	Edukasi pertahankan gaya hidup sehat dan Upaya Berhenti Merokok (UBM), serta melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
	Terdiagnosis hipertensi tanpa tanda bahaya	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan tatalaksana sesuai standar yang berlaku • Memberikan edukasi gaya hidup sehat termasuk aktivitas fisik dan batasan konsumsi garam • Memotivasi untuk ikut program prolanis • Melakukan edukasi dan memberikan motivasi untuk kontrol rutin di Puskesmas
	Terdiagnosis hipertensi dengan tanda bahaya	Pertimbangkan pemberian obat antihipertensi oral segera dan rujuk ke FKTL
Gula darah	Normal (GDS < 100)	Edukasi pertahankan gaya hidup sehat dan Upaya Berhenti Merokok (UBM) serta melakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
	Prediabetes (GDS 140 - 199)	Edukasi dan konseling melakukan Gaya Hidup Sehat termasuk batasi konsumsi makanan/ minuman manis, Upaya Berhenti Merokok, dan pemantauan per 3 bulan
	Hiperglikemia (GDS >200)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pemeriksaan lanjutan untuk penegakan diagnosa bila diperlukan (GDP, GD2PP, HBA1C) • Memberikan tata laksana sesuai standar yang berlaku • Melakukan edukasi dan memberikan motivasi untuk kontrol rutin di Puskesmas

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut		
Telinga	Tes tajam pendengaran	Lulus (Dapat mengulang kata lebih dari 80% (minimal 4 dari 5))	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan telinga termasuk pengaturan volume jika memakai headset Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Tidak Lulus (Tidak dapat mengulang kata lebih dari 80% (kurang dari 4 dari 5))	Melakukan pemeriksaan otoskop dan/atau penala	Hasil normal	Edukasi kesehatan telinga termasuk pengaturan volume jika memakai headset
				Ditemukan gangguan pendengaran dan/atau kelainan lainnya	Tatalaksana kasus sesuai standar, apabila tidak dapat ditangani di FKTP dapat dirujuk ke FKTL
Mata	Tes tajam penglihatan	Visus 6/6 - 6/12	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Hasil abnormal (visus <6/12)	Lanjutkan pemeriksaan pinhole		
	Pemeriksaan pinhole	Visus membaik	<ul style="list-style-type: none"> Lanjutkan pemeriksaan mata dengan <i>Trial Lens</i> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Visus tidak membaik	<ul style="list-style-type: none"> Lanjutkan dengan pemeriksaan pupil (untuk melihat katarak) 		
	Pemeriksaan pupil	Hitam	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi kesehatan mata termasuk batasi aktivitas melihat dekat, batasi waktu dan jarak saat menggunakan gadget Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		Putih/Abu-abu	Diagnosis katarak	Evaluasi dan rujuk ke FKTL	
Gigi	Tidak ada karies, jaringan periodontal normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi Kesehatan Gigi (menyikat gigi 2 kali setelah makan pagi dan sebelum tidur malam) Batasi konsumsi makanan/minuman manis 			
	Ada karies, gigi goyang	Tatalaksana di Puskesmas/ FKTP dan rujuk bila perlu			
Kesehatan jiwa	Terindikasi bermasalah/gangguan jiwa	Dukungan psikologis Awal (DPA), Pemeriksaan Kesehatan Jiwa untuk penegakan Diagnosa	Tidak ada gangguan jiwa	Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>)	
			Ada gangguan jiwa	Tatalaksana sesuai standar	
			Ada gangguan jiwa dengan penyulit	Rujuk FKTL	
Kesehatan jiwa	Normal	Edukasi kesehatan jiwa termasuk manajemen stres dan keterampilan pemecahan masalah (<i>problem solving</i>) Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun			

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut			
Merokok		Tidak merokok	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi gaya hidup sehat dan hindari paparan asap rokok Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
		Merokok	Konseling upaya berhenti merokok			
Tingkat Aktivitas Fisik	Kuesioner Pra-Partisipasi	Aktivitas Fisik Cukup	Optimalisasi aktivitas fisik, latihan fisik dan olahraga sesuai rekomendasi dengan prinsip baik, benar, terukur, teratur			
		Aktivitas Fisik Kurang				
Hati		Faktor risiko	Faktor risiko hati negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
			Faktor risiko hati positif	Melanjutkan pemeriksaan laboratorium hati sesuai faktor risiko		
		Hepatitis B	HBsAg negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
			HBsAg reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksa SGOT, trombosit 		
		Hepatitis C	Anti HCV negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi pencegahan dan penularan Hepatitis B dan C Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
			Anti HCV reaktif	<ul style="list-style-type: none"> Rujuk FKTL Jika lab memadai periksa HCV RNA, SGOT, trombosit 		
		Fibrosis/Sirosis Hati	APRI score \leq 0.5	<ul style="list-style-type: none"> Konsultasi dokter untuk perencanaan tindak lanjut pengobatan Edukasi pencegahan penyakit menular dan tidak menular 		
			APRI score $>$ 0.5	USG Hepar	Rujuk FKTL	
Kanker payudara		Sadonis Negatif			<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
		Sadonis Positif	Risiko rendah/ risiko tinggi	Lanjutkan pemeriksaan USG	Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
					Simple cyst	
					Non-simple cyst	Rujuk FKTL
Risiko sangat tinggi	Rujuk FKTL					

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut				
Kanker leher rahim		Tidak ada faktor risiko	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai gaya hidup sehat Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun 				
		Ada faktor risiko	Inspekulo	Normal	tes IVA dan HPV DNA	Keduanya negatif	Lakukan skrining ulang dalam 10 tahun
						Salah satu positif	Konsultasi dengan dokter untuk tindakan selanjutnya
Curiga kanker	Rujuk FKTL						
Risiko jantung	Bila ditemukan gambaran EKG	Normal	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, dan dislipidemia sesuai standar Lakukan penilaian ulang setiap tahun, jika ada gambaran Abnormal rujuk FKTL 				
		Tidak Normal - ST Depresi - ST Elevasi - Hipertrofi Ventrikel Kiri - Atrial Vibrilasi - q patologis - gambaran abnormal lainnya	<ul style="list-style-type: none"> Lakukan tatalaksana awal sesuai standar Rujuk FKTL 				
		Normal (kolesterol total < 200 mg/dl, atau HDL ≥ 60 mg/dl atau LDL < 100 mg/dl, atau Trigliserida < 150 mg/dl)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi gaya hidup sehat Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 				
Risiko stroke	Bila ditemukan faktor risiko, periksa profil lipid	Tinggi (kolesterol total ≥ 200 mg/dl, atau HDL < 60 mg/dl atau LDL ≥ 100 mg/dl, atau Trigliserida ≥ 150 mg/dl)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi gaya hidup sehat Lakukan pemeriksaan berkala 2x/tahun Memberikan tatalaksana dislipidemia sesuai standar 				
		prediksi risiko stroke dengan tabel prediksi PTM	Risiko rendah	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 			
	Risiko sedang		<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, 				

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut	
				dan dislipidemia sesuai standar <ul style="list-style-type: none"> • Lakukan penilaian ulang setiap 3-6 bulan atau 6-9 bulan
			Risiko tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling mengenai diet, aktivitas fisik, upaya berhenti merokok • Memberikan tatalaksana hipertensi, diabetes, dan dislipidemia sesuai standar • Lakukan penilaian ulang setiap 3 bulan, jika tidak ada perubahan penilaian risiko PTM dalam 6 bulan, rujuk ke FKTL
Fungsi ginjal		Normal (Serum kreatinin: 0.50 - 0.90 mg/dL, Ureum: 13 - 43 mg/dL dan eLFG (CKD-EPI): >90 mL/menit/1.73 m ²)	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi Pencegahan PTM • Edukasi Derajat Penurunan Fungsi Ginjal • Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 	
		Tidak normal (Serum kreatinin: >0.90 mg/dL, Ureum: >43 mg/dL dan eLFG (CKD-EPI): <90 mL/menit/1.73 m ²)	Rujuk FKTL	
Kanker paru	Ada riwayat foto toraks		Hasil normal	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling tentang bahaya paparan asap rokok/polutan dan upaya berhenti merokok • Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
			Hasil tidak normal	Rujuk FKTL
	Tidak ada riwayat foto toraks		Lakukan foto toraks	Hasil normal <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi dan konseling tentang bahaya paparan asap rokok/polutan dan upaya berhenti merokok • Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
			Hasil tidak normal	Rujuk FKTL
	Risiko sedang atau tinggi	Rujuk FKTL		

Pemeriksaan		Hasil	Tindak lanjut		
Kanker usus		APCS 0-1 Risiko rendah APCS 2-3 Risiko sedang	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang gaya hidup sehat mencakup diet, tidak minum alkohol, upaya berhenti merokok, dan aktivitas fisik (seperti jalan cepat setidaknya 30 menit selama 5 hari atau lebih dalam seminggu) Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan 		
		APCS 4-7 Risiko tinggi	Colok dubur, Darah samar feses	Keduanya negatif	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling tentang gaya hidup sehat mencakup diet, tidak minum alkohol, upaya berhenti merokok, dan aktivitas fisik (seperti jalan cepat setidaknya 30 menit selama 5 hari atau lebih dalam seminggu) Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
				Salah satu positif	Rujuk FKTL
PPOK		PUMA <6 (risiko rendah)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko, upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Lakukan pemeriksaan berkala 1x/tahun 		
		PUMA ≥6 (risiko tinggi)	Spirometri jika tersedia, jika tidak rujuk FKTL	Bukan PPOK (FEV1/FVC ≥ 0.7)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko, upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
				PPOK (FEV1/FVC < 0,7)	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi dan konseling sesuai risiko, upaya berhenti merokok, hindari paparan asap rokok/ polutan, menggunakan masker Tatalaksana sesuai standar yang berlaku Lakukan PKG Hari Ulang Tahun kembali tahun depan
Geriatri	Gangguan Penglihatan	Tidak ada gangguan	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri Edukasi dan konseling mengenai aktivitas fisik, gizi seimbang, mengelola pencahayaan lingkungan fisik, dan penataan lingkungan yang aman 		
		Ditemukan ≥1 gangguan	Snellen Chart/E-Chart	tes penglihatan jarak jauh	<ul style="list-style-type: none"> jika dapat menjawab minimal 3 dari 4 huruf E, maka tajam penglihatan 6/18 atau lebih (lulus) jika hanya dapat menjawab minimal 1 dari 4 huruf E maka membutuhkan penilaian gangguan penglihatan lebih lanjut (gagal)
				tes penglihatan jarak dekat:	<ul style="list-style-type: none"> jika pasien dapat mengidentifikasi minimal 3 dari 4 huruf E terbesar maka pasien lulus tes. Jika tidak dapat mengidentifikasi
				<ul style="list-style-type: none"> Mengelola gangguan penglihatan baik dengan kacamata baca atau alat bantu penglihatan lainnya seperti kaca pembesar Melakukan rehabilitasi penglihatan yaitu dukungan psikologis, 	

Pemeriksaan	Hasil	Tindak lanjut			
				minimal 3 dari 4 huruf E terbesar, periksa apakah kacamata biasa akan membantu. <ul style="list-style-type: none"> • jika pasien tidak dapat mengidentifikasi minimal 3 dari 4 huruf E terbesar menggunakan kacamata baca, maka pasien gagal tes sehingga perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. 	latihan mobilitas dan keterampilan penglihatan <ul style="list-style-type: none"> • Edukasi tentang higiene penglihatan seperti pencahayaan yang baik, kebersihan mata, dan menghindari penggunaan kosmetik mata yang berbahaya
Gangguan pendengaran	Tidak ada gangguan	1. Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri 2. Edukasi dan konseling mengenai aktivitas fisik, gizi seimbang, perawatan telinga atau perawatan seperti biasa			
	Ditemukan ≥ 1 gangguan	Pemeriksaan tes bisik/Garpu Tala	Tidak dapat mengulang lebih dari 3 kata yang diucapkan oleh pemeriksa. tes bisik menentukan apakah seseorang memerlukan audiometer diagnostik.	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi tentang perawatan telinga rutin Edukasi dan konseling mengenai penggunaan alat bantu dengar • Modifikasi lingkungan fisik dan sosial (Interaksi sosial, terlibat dalam kegiatan sosial dan komunikasi dengan lansia, menggunakan bel dan telepon, dll) 	
Gejala depresi	Tidak ada gangguan	1. Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri 2. Edukasi dan Konseling dan edukasi aktivitas fisik, gizi dan pengelolaan kesehatan jiwa			
	Ditemukan ≥ 1 gangguan	Pemeriksaan Geriatric Depression Scale (GDS-4)	Tidak depresi (skor 0)	Perkuat saran kesehatan umum dan gaya hidup sehat atau asuhan seperti biasa	
			Kemungkinan depresi (skor 1)	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan intervensi psikologis seperti terapi perilaku kognitif, konseling atau terapi pemecahan masalah, aktivasi perilaku, dan terapi tinjauan hidup • Memberikan latihan multimodal dan latihan <i>mindfulness</i> 	
Depresi (skor 2-4)	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian lanjutan GDS-15 • Melakukan pengobatan depresi sesuai kemampuan puskesmas • Edukasi cara mengelola gejala depresi seperti dengan terapi perilaku kognitif, aktivasi perilaku, latihan <i>mindfulness</i>, dll 				
Activity Daily Living	Mandiri (skor 20)	1. Lansia disarankan mengikuti kegiatan lansia bersama 2. Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri			

Pemeriksaan	Hasil	Tindak lanjut
	Ketergantungan Ringan (skor 12-19)	Tatalaksana di Puskesmas
	Ketergantungan Sedang (skor 9-11)	Rujuk <i>care manager</i> untuk perawatan jangka panjang (PJP)
	Ketergantungan Berat (skor 5-8)	
	Ketergantungan Total (skor 0-4)	
Frailty Syndrome Questionnaire	Skrining Rapuh/ Frailty: Tidak ada sindrom kerapuhan (skor 0)	<ul style="list-style-type: none"> • Lansia disarankan mengikuti kegiatan lansia bersama • Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri
	Sindrom pra-kerapuhan (skor 1-2)	Tindak lanjut sesuai indikasi
	Sindroma kerapuhan (frailty syndrome)(skor > = 3)	Rujuk FKTL
SARC-CalF	Kuesioner Sarc-Calf: Tidak terdapat kemungkinan sarkopenia (skor <11)	<ul style="list-style-type: none"> • Lansia disarankan mengikuti kegiatan lansia bersama • Evaluasi kapasitas intrinsik lain, jika tidak ditemukan penurunan Lansia dianggap sehat dan mandiri
	Terdapat kemungkinan sarkopenia (skor >= 11)	Rujuk FKTL

BAB VI PEMBIAYAAN

Pelayanan PKG dilaksanakan di Puskesmas dan FKTP lain yang telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan atau yang ditetapkan sesuai kebijakan daerah. Pelayanan skrining PKG yang mempunyai irisan dengan manfaat skrining dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), diselenggarakan dan dijamin pembiayaannya oleh BPJS Kesehatan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Pemenuhan komponen biaya PKG dapat melalui pendanaan dari pendapatan yang diperoleh dari kapitasi maupun non kapitasi JKN, khususnya dalam pelayanan skrining PKG yang terdapat irisan dengan manfaat program JKN.

Untuk PKG bagi masyarakat yang tidak memiliki kepesertaan aktif JKN, maka pemerintah daerah harus menyediakan mekanisme pengelolaan anggaran pemerintah daerah atau sumber lain sesuai dengan peraturan perundangan terkait. Pemenuhan ketersediaan alat skrining PKG di Puskesmas/Labkesmas/FKTP lainnya yang ditunjuk, dapat dilakukan dengan dukungan dari APBN, DAK Non Fisik, atau sumber pendanaan lain dari Pemerintah Daerah sehingga dukungan pemeriksaan skrining dapat berjalan sesuai standar layanan yang ada.

Pemetaan kebutuhan pembiayaan skrining PKG seperti terlampir di bawah ini :

Tabel 6.1 Sumber Pembiayaan PKG pada Bayi Baru Lahir

No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
1	Kekurangan Hormon Tiroid Sejak Lahir*	1. Kertas saring dan Lanset Pediatrik	✓	✓	✓	<ul style="list-style-type: none"> • Pada program JKN, tersedia skema non kapitasi dalam paket persalinan untuk pengambilan sampel SHK. • Pengambilan sampel SHK pada BBL dan kertas saringnya sekaligus digunakan untuk sampel G6PD dan SHK
2	Kekurangan Enzim Pelindung Sel Darah Merah (G6PD)	2. Pengiriman Sampel ke Laboratorium Rujukan 3. Jasa pemeriksaan dan administrasi laboratorium rujukan pemeriksaan SHK				
3	Kekurangan Hormon Adrenal Sejak Lahir	Jasa pemeriksaan dan administrasi laboratorium rujukan pemeriksaan G6PD dan CAH	✓			
		1. <i>Fluorescence immunoassay</i> (FIA) 2. <i>Chemiluminescence Immunoassay</i> (CLIA) Untuk Labkesmas Tier 3	✓			
4	Penyakit Jantung Bawaan Kritis	<i>Pulse Oximetry</i> Bayi/Neonatus	✓		✓	Termasuk dalam standar kunjungan neonatal esensial
5	Kelainan	Buku KIA	✓	-	✓	Termasuk dalam

	Saluran Empedu					standar kunjungan neonatal esensial
6	Pertumbuhan (Berat Badan)	Antropometri kit: alat ukur berat badan bayi/ <i>baby scale</i> ;	✓		✓	
		Buku KIA	✓		✓	

Keterangan : * pemeriksaan memiliki irisan manfaat dengan skrining 14 penyakit di program JKN

Tabel 6.2 Sumber Pembiayaan PKG pada Balita dan Anak Prasekolah

No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
1	Pertumbuhan (Berat Badan, Tinggi Badan/Panjang Badan)	Antropometri Kit	✓		✓	
2	Perkembangan					Kuesioner
3	Tuberkulosis*	Tuberkulin vial (mantoux)	✓			
4	Telinga	-				Kuesioner
5	Mata	1. Optalmoskop 2. Tumbling E 3. Pinhole	✓		✓	
6	Gigi	Set Alat Gigi	✓		✓	
7	Talasemia*	1. Strip Hb 2. Reagen Darah Lengkap (Hb, MCV, MCH, jumlah Eritrosit)	✓			
		Hb Meter	✓		✓	
		<i>Hematology Analyzer</i>	✓			
8	Gula darah	1. Strip Gula Darah 2. Lancet, Swab	✓			
		Glukometer			✓	

Keterangan : * pemeriksaan memiliki irisan manfaat dengan skrining 14 penyakit di program JKN

Tabel 6.3. Pemeriksaan PKG pada Dewasa

No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
1	Merokok					Kuesioner
2	Tingkat aktivitas fisik					Kuesioner
3	Status gizi	Alat Antropometri	✓		✓	
4	Gigi	Set Alat Gigi	✓		✓	
5	Tekanan darah*	Tensimeter			✓	
6	Gula darah*	1. Strip Gula Darah 2. Swab, Lancet	✓	✓	✓	
		Glukometer			✓	
7	Risiko Stroke* (mulai usia 40 tahun)	1. Reagen Profil Lipid 2. Chemistry Analyzer	✓			
8	Risiko Jantung* (mulai usia 40 tahun)	3. EKG 1. Thermal paper EKG 2. Gel EKG	✓	✓		
9	Fungsi Ginjal (mulai usia 40 tahun)	1. Reagen Ureum Kreatinin 2. Chemistry Analyzer	✓			
10	Tuberkulosis*	Cartridge TCM	✓	✓	✓	
		1. Pot Dahak 2. Reagen Zn	✓		✓	
		Mikroskop	✓		✓	
11	PPOK (mulai usia 40 tahun)	-				Kuesioner
12	Kanker Payudara (mulai usia 30 thn)*	USG dengan Probe Linier	✓			
13	Kanker leher Rahim (mulai usia 30 thn)*	1. Collecting Kit (cytobrush + VTM), 2. Reagen Ekstraksi, 3. Reagen PCR	✓	✓		

No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
		4. Jasa Pemeriksaan spesimen				
		PCR (untuk Labkesmas Tier 2)	✓			
14	Kanker Paru* (mulai usia 45 thn)					Kuesioner
15	Kanker Usus* (mulai usia 45 thn)*	1. Pot feses 2. Sarung tangan non steril 3. FOBT/Reagen darah samar	✓			
16	Mata	1. Optalmoskop 2. Snellen Chart 3. Pinhole	✓		✓	-
17	Telinga	Garpu tala 512 Hz dan otoskop	✓		✓	
18	Kesehatan Jiwa					Kuesioner
19	Hepatitis B*	Rapid Test Hep B	✓			
20	Hepatitis C*	Rapid Test Hep C	✓			
21	Fibrosis/ Sirosis Hati	1. BMHP pemeriksaan SGOT 2. BMHP pemeriksaan jumlah trombosit 3. Hematology Analyzer 4. Chemistry Analyzer	✓			
22	Catin	Strip Hemoglobin	✓			
		1. Rapid test HIV 2. Rapid test Sifilis			✓	

Keterangan : * pemeriksaan memiliki irisan manfaat dengan skrining 14 penyakit di program JKN

Tabel 6.4. Pemeriksaan PKG pada Lanjut Usia

No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
1	Geriatri					Kuesioner
2	Merokok					Kuesioner
3	Tingkat aktivitas fisik					Kuesioner
4	Status gizi	Alat Antropometri	✓		✓	
5	Gigi	Set Alat Gigi	✓		✓	
6	Tekanan darah*	Tensimeter			✓	
7	Gula darah*	3. Strip Gula Darah 4. Swab, Lancet	✓	✓	✓	
		Glukometer			✓	
8	Risiko Stroke* (mulai usia 40 tahun)	1. Reagen Profil Lipid 2. Chemistry Analyzer	✓			
9	Risiko Jantung* (mulai usia 40 tahun)	3. EKG 1. Thermal paper EKG 2. Gel EKG	✓	✓		
10	Fungsi Ginjal (mulai usia 40 tahun)	1. Reagen Ureum Kreatinin 2. Chemistry Analyzer	✓			
11	Tuberkulosis*	Cartridge TCM	✓	✓	✗	
		1. Pot Dahak 2. Reagen Zn	✓		✓	
		Mikroskop	✓		✓	
12	PPOK (mulai usia 40 tahun)	-				Kuesioner
13	Kanker Payudara (mulai usia 30 thn)*	USG dengan Probe Linier	✓			
14	Kanker Leher Rahim (mulai usia 30 thn)*	1. Collecting Kit (cytobrush + VTM), 2. Reagen Ekstraksi, 3. Reagen PCR	✓	✓		

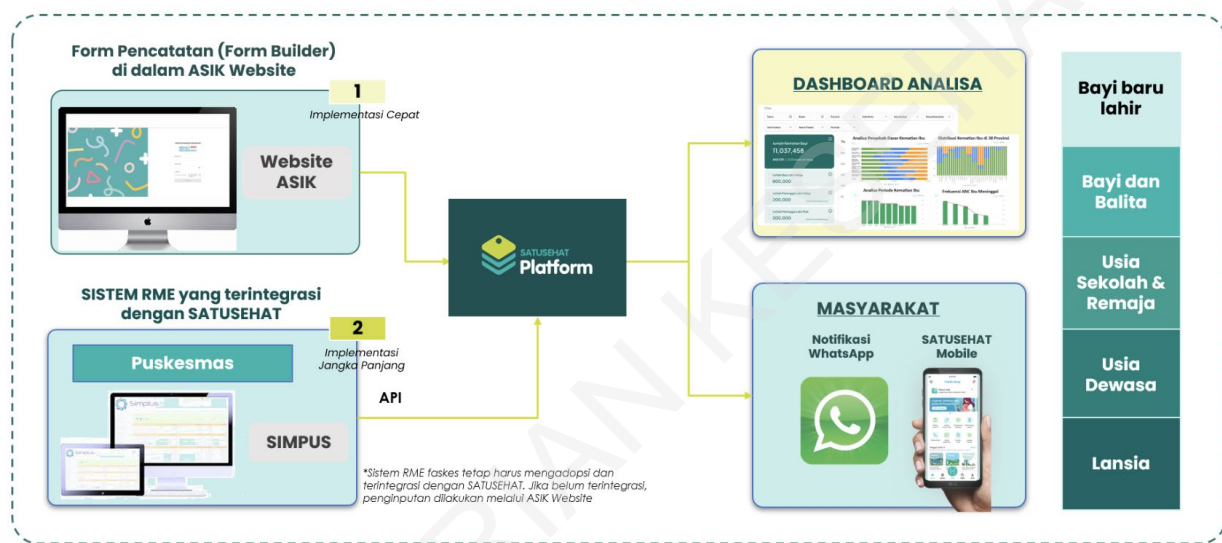
No	Pemeriksaan	Kebutuhan	APBN	DAK Non Fisik	APBD	Keterangan
		4. Jasa Pemeriksaan spesimen				
		PCR (untuk Labkesmas Tier 2)	✓			
15	Kanker Paru* (mulai usia 45 thn)					Kuesioner
16	Kanker Usus* (mulai usia 45 thn)*	1. Pot feses 2. Sarung tangan non steril 3. FOBT/Reagen darah samar	✓			
17	Mata	1. Optalmoskop 2. Snellen Chart 3. Pinhole	✓		✓	-
18	Telinga	Garpu tala 512 Hz dan otoskop	✓		✓	
19	Kesehatan Jiwa					Kuesioner
20	Hepatitis B*	Rapid Test Hep B	✓			
21	Hepatitis C*	Rapid Test Hep C	✓			
22	Fibrosis/ Sirosis Hati	1. BMHP pemeriksaan SGOT 2. BMHP pemeriksaan jumlah trombosit 3. Hematology Analyzer 4. Chemistry Analyzer	✓			

Keterangan : * pemeriksaan memiliki irisan manfaat dengan skrining 14 penyakit di program JKN

Pembiayaan PKG yang mempunyai irisan dengan 14 skrining dalam manfaat progra, JKN, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku dan tidak ada duplikasi pembiayaan

BAB VII PENCATATAN DAN PELAPORAN

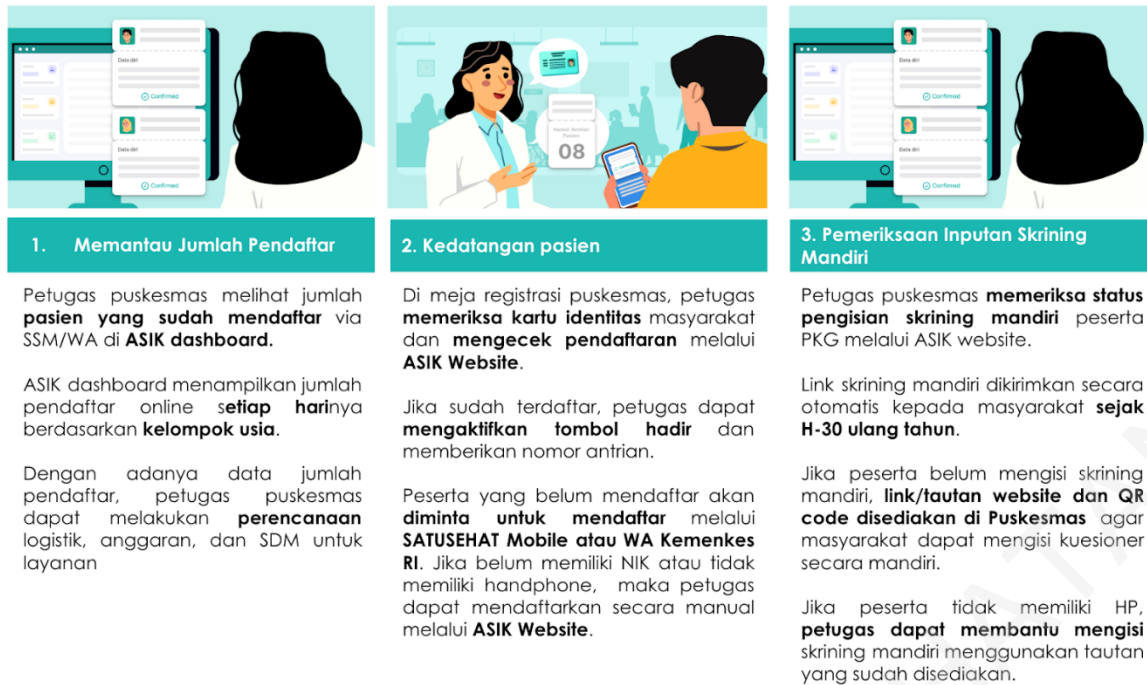
Pencatatan dan pelaporan PKG Hari Ulang Tahun merupakan satu kesatuan dari sistem pencatatan dan pelaporan dalam platform SATUSEHAT. Pencatatan layanan PKG di Puskesmas diinput melalui website ASIK. Penyedia sistem Rekam Medis Elektronik (RME) perlu mengadopsi modul layanan PKG dan mengintegrasikan datanya ke dalam SATUSEHAT. Semua pencatatan wajib dilakukan melalui sistem informasi dan dilaporkan secara *real-time* setelah memastikan data yang dicatat sudah benar.



Gambar 7.1 Platform pencatatan dan pelaporan

Pencatatan PKG yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas dapat dilakukan melalui Website ASIK (sehatindonesiaku.kemkes.go.id) dan secara otomatis akan terhubung dengan platform SATUSEHAT untuk dikirimkan hasil pemeriksaan ke masyarakat melalui SSM dan notifikasi WhatsApp. Pastikan petugas sudah memiliki akun website ASIK. Akun ASIK dapat didaftarkan oleh admin ASIK di Puskesmas/Dinkes Kabupaten/Kota atau Provinsi. Dashboard monitoring pendaftaran dan dashboard analisis hasil layanan bagi Puskesmas/Dinkes Kab/Kota/Prov/Kemenkes dapat diakses menggunakan Website ASIK. Untuk implementasi jangka panjang, penyedia sistem RME seperti SIMPUS dan SIMKLINIK perlu mengadopsi modul layanan PKG dan mengintegrasikan datanya ke dalam SATUSEHAT.

Gambar 7.2 menjelaskan alur pencatatan dan pelaporan PKG yang dilakukan oleh petugas puskesmas.



Gambar 7.2 Alur pencatatan dan pelaporan di ASIK

Pelaksanaan PKG melalui aplikasi yang dikembangkan PSE dilakukan sesuai dengan proses bisnis masing-masing PSE. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan sasaran peserta dan prosedur layanan PKG meliputi pendaftaran, notifikasi, skrining mandiri dan raport kesehatan.

Alur pelaksanaan PKG melalui aplikasi PSE sebagai berikut:

1. Masyarakat mengunduh aplikasi PSE yang bekerja sama dengan FKTP yang menyelenggarakan layanan Pelaksanaan PKG;
2. Masyarakat mengakses/masuk (*log in*) dan melakukan pendaftaran pada aplikasi. Pendaftaran dimaksud termasuk pemberian persetujuan eksplisit (*consent*) atas pelaksanaan PKG, mengisi data skrining mandiri dan pemrosesan data pribadinya;
3. Melaksanakan Skrining Mandiri sesuai dengan formulir yang telah disediakan oleh PSE;
4. PSE penyelenggara layanan Skrining Mandiri menyimpan data pribadi masyarakat, termasuk data hasil Skrining Mandiri;
5. PSE memberikan informasi terkait hasil skrining melalui aplikasi, WhatsApp dan SATUSEHAT Mobile, termasuk menyampaikan tindak lanjut hasil pemeriksaan PKG.
6. PSE mengintegrasikan data pribadi masyarakat, termasuk data hasil Skrining Mandiri ke Platform SATUSEHAT.

A. Integrasi Data dan Informasi Pelaksanaan PKG ke Platform SATUSEHAT

Platform SATUSEHAT merupakan Sistem Informasi Kesehatan Nasional (SIKN) yang memiliki fungsi integrator dan standarisasi Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan. Penyelenggara Sistem Informasi Kesehatan, yang terdiri dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan masyarakat, termasuk juga korporasi wajib mengintegrasikan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan ke Platform SATUSEHAT sesuai ketentuan pasal 345 ayat (3) UU No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, atas Data dan Informasi Pelaksanaan PKG yang diproses oleh FKTP dan PSE diintegrasikan ke Platform SATUSEHAT.

Mekanisme integrasi dilaksanakan paling sedikit sesuai ketentuan sebagai berikut:

1. secara elektronik melalui pemrograman antarmuka (*application programming interface*);
2. memenuhi standar data dan interoperabilitas;
3. *real time*; dan
4. aman.

Pihak yang melakukan integrasi Data dan Informasi Pelaksanaan PKG ke Platform SATUSEHAT menandatangani Pakta Integritas dan menyepakati petunjuk teknis integrasi dengan format seperti pada contoh.

PAKTA INTEGRITAS

**PELAKSANAAN DUKUNGAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS HARI ULANG TAHUN
OLEH PENYELENGGARA SISTEM ELEKTRONIK (PSE)**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan :
Perusahaan :
Sistem Elektronik/Aplikasi :
Nomor Tanda Daftar PSE :
Alamat :

Dalam rangka pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan:

1. Memberikan dukungan pelaksanaan PKG kepada Kementerian Kesehatan dalam bentuk:¹
 - a. penyediaan fitur pendaftaran, notifikasi, skrining mandiri dan raport kesehatan dalam Sistem Elektronik/Aplikasi.....;² **dan/atau**
 - b. memberikan dukungan teknis terhadap Sistem Informasi Kesehatan milik Kementerian Kesehatan yang digunakan dalam pelaksanaan PKG.
2. Menentukan sasaran masyarakat sesuai dengan proses bisnis yang dijalankan oleh;³
3. Mengintegrasikan Data Kesehatan dan Informasi Kesehatan yang diproses dalam aplikasi⁴ ke Platform SATUSEHAT;
4. Menjamin keamanan dan bertanggung jawab atas pemrosesan sistem elektronik dan data pribadi pada aplikasi⁵ sehubungan dengan pelaksanaan PKG sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
5. Pembiayaan pemberian dukungan PKG ditanggung;⁶.

Teknis dalam pemberian dukungan pelaksanaan PKG dalam Pakta Integritas ini selanjutnya akan dituangkan dalam Petunjuk Teknis yang disepakati kemudian antara Kementerian Kesehatan dan PSE.

Demikian Pakta Integritas ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di :

Pada tanggal :

(Meterai 10.000)

(Nama)
(Jabatan)

1) Pilih salah satu bentuk dukungan yang dikehendaki.

2) 3) 4) 5) Isi nama Sistem Elektronik/Aplikasi yang diselenggarakan oleh PSE

6) Isi nama PSE

PETUNJUK TEKNIS

**PELAKSANAAN DUKUNGAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS HARI ULANG TAHUN
OLEH PENYELENGGARA SISTEM ELEKTRONIK (PSE)**

Logo Kementerian Kesehatan	Logo PSE
-----------------------------------	-----------------

PETUNJUK TEKNIS

**PELAKSANAAN DUKUNGAN PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS HARI ULANG TAHUN
OLEH PENYELENGGARA SISTEM ELEKTRONIK (PSE)**

3. Bahwa¹ telah menyampaikan Pakta Integritas Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun tanggal kepada Kementerian Kesehatan;
4. Menindaklanjuti Pakta Integritas dimaksud maka perlu disusun Petunjuk Teknis PKG yang memuat mekanisme teknis pelaksanaan pemberian dukungan pelaksanaan PKG menggunakan sistem elektronik atau aplikasi yang dikembangkan oleh.....²
5. Kementerian Kesehatan dan³ (Para Pihak) sepakat untuk membuat Petunjuk Teknis tentang PKG Hari Ulang Tahun (Juknis), sebagai tindak lanjut Pakta Integritas dengan ketentuan sebagai berikut:

No.	KRITERIA	PETUNJUK TEKNIS
1.	Ruang Lingkup	a. dukungan pelaksanaan PKG meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) (diisi sesuai dengan bentuk dukungan) 2) (diisi sesuai dengan bentuk dukungan) 3) (diisi sesuai dengan bentuk dukungan) 4) (diisi sesuai dengan bentuk dukungan) b. proses bisnis c. mekanisme integrasi ke Platform SATUSEHAT. d. korespondensi e. ketentuan lain.
3.	Proses Bisnis	<i>Memuat uraian teknis interoperabilitas antar sistem elektronik yang dikelola oleh Kementerian Kesehatan dan PSE, termasuk upaya untuk memastikan keamanan dalam pelaksanaan dukungan.</i>
4.	Variabel Data	<i>Memuat variabel data yang akan diintegrasikan dari Sistem Elektronik PSE ke Platform SATUSEHAT.</i>
5.	Korespondensi	<i>Memuat kontak tim teknis kedua belah pihak.</i>

6.	Lain-Lain	<p>a. Para Pihak sepakat memastikan keamanan dalam pemrosesan sistem elektronik dan data pribadi dalam pelaksanaan dukungan pelaksanaan PKG sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.</p> <p>b.⁴ menanggung seluruh biaya yang timbul dalam pemberian dukungan pelaksanaan PKG dan tidak menagihkannya ke Kementerian Kesehatan.</p> <p>c.⁵ berhak untuk melakukan promosi ke masyarakat berkaitan pemberian dukungan pelaksanaan PKG.</p> <p>d. Para Pihak dapat melakukan koordinasi apabila diperlukan pertemuan teknis lanjutan terkait hal-hal teknis lainnya dalam rangka dukungan pelaksanaan PKG;</p> <p>e. Dalam hal perlu dilakukan pengembangan, penyesuaian, dan optimalisasi, maka dapat dilakukan perubahan, penambahan dan/atau penyesuaian dengan persetujuan Para Pihak;</p> <p>f. Pelaksanaan Juknis dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar keamanan data dan perlindungan data pribadi, serta menjamin dan bertanggung jawab penuh atas keamanan, perlindungan data pribadi, perlindungan terhadap sistem, data, jaringan dan program yang digunakan untuk akses data.</p>
-----------	------------------	---

Kementerian Kesehatan [*] [Jabatan]	[*] [*] [Jabatan]
Tanggal: _____	Tanggal: _____

 1,2,3,4,5) Isi nama PSE

B. Perlindungan Data Pribadi dalam Pelaksanaan PKG

Pelaksanaan PKG dilaksanakan dengan memproses data pribadi spesifik yang berisiko tinggi, antara lain meliputi data dan informasi kesehatan dan data anak, sehingga diperlukan upaya untuk Perlindungan Data Pribadi (PDP) atas data yang diproses, termasuk pada aktivitas PKG yang dilaksanakan oleh PSE sesuai dengan lingkup dukungan.

Kerangka PDP dalam pelaksanaan PKG merujuk pada prinsip PDP sebagaimana dimaksud UU No. 27 Tahun 2022 tentang PDP dan *The Protection of Personal Data in Health Information Systems – Principles and Processes for Public Health yang dikembangkan oleh World Health Organization* pada tahun 2021. Selain itu, dalam rangka memastikan dilakukan perlindungan data pribadi secara memadai, Kementerian Kesehatan melakukan koordinasi dengan kementerian/lembaga di bidang pengawasan sistem elektronik dan keamanan siber.

Tabel 7.1 Kerangka Perlindungan Data Pribadi Dalam Pelaksanaan PKG

No.	Tahapan PKG	Prinsip PDP	Mitigasi	Pelaksana
1.	Pendaftaran peserta PKG	pengumpulan Data Pribadi dilakukan secara terbatas dan spesifik, sah secara hukum, dan transparan;	<ol style="list-style-type: none">1. pengumpulan Data Pribadi harus terbatas sesuai dengan tujuan pelaksanaan PKG.2. memiliki dasar pemrosesan yang relevan, misalnya <i>consent</i> atau dasar lain sesuai peraturan perundang-undangan; dan3. memastikan Subjek Data Pribadi telah mendapatkan informasi atas Data Pribadinya yang dikumpulkan untuk kepentingan PKG.	Kementerian Kesehatan, FKTP, dan PSE
2.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	pemrosesan Data Pribadi dilakukan sesuai dengan tujuan pemrosesan	<ol style="list-style-type: none">a. merumuskan tujuan pemrosesan Data Pribadi pelaksanaan PKG dalam kebijakan PDP.b. menyampaikan tujuan pemrosesan Data Pribadi kepada masyarakat.	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE

No.	Tahapan PKG	Prinsip PDP	Mitigasi	Pelaksana
3.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan menjamin hak Subjek Data Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. memberikan informasi kepada subjek data pribadi mengenai haknya dalam pelaksanaan PKG. b. memastikan terdapat layanan dan mekanisme pemenuhan hak subjek data pribadi baik secara elektronik atau nonelektronik. c. mendokumentasikan permintaan hak subjek data pribadi. 	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE
4.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara akurat, lengkap, tidak menyesatkan, mutakhir, dan dapat dipertanggungjawabkan	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan pemeriksaan kesesuaian data pribadi dengan dokumen pendukung; b. melakukan verifikasi untuk memastikan kelengkapan data pribadi yang harus diproses. 	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE
5.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	melindungi keamanan Data Pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, pengungkapan yang tidak sah, perubahan yang tidak sah, penyalahgunaan, perusakan, dan/atau penghilangan Data Pribadi	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan pengendalian atas hak dan distribusi akses data pribadi pelaksanaan PKG; b. memastikan sistem elektronik yang digunakan dalam pelaksanaan PKG telah sesuai dengan standar keamanan, termasuk analisis risiko. c. memastikan dilakukannya bagi pakai data pribadi pelaksanaan PKG dengan aman dan sah. d. memastikan dilaksanakannya pencadangan data. e. memastikan sumber daya manusia yang terlibat telah memahami risiko pemrosesan data pribadi. 	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE

No.	Tahapan PKG	Prinsip PDP	Mitigasi	Pelaksana
6.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	pemrosesan Data Pribadi dilakukan dengan memberitahukan tujuan dan aktivitas pemrosesan, serta kegagalan perlindungan Data Pribadi	<ul style="list-style-type: none">a. mencantumkan dan menginformasikan tujuan pemrosesan Data Pribadi pelaksanaan PKG.b. memberitahukan aktivitas pemrosesan Data Pribadi kepada Subjek Data Pribadi; danc. memberitahukan kegagalan perlindungan Data Pribadi kepada Subjek Data Pribadi dan Lembaga perlindungan Data Pribadi.	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE
7.	Pasca pendaftaran, pencatatan dan pelaporan PKG.	Data Pribadi dimusnahkan dan/atau dihapus setelah masa retensi berakhir atau berdasarkan permintaan Subjek Data Pribadi	<ul style="list-style-type: none">a. melakukan penghapusan Data Pribadi sesuai peraturan perundang-undangan danb. melakukan pemusnahan Data Pribadi sesuai peraturan perundang-undangan.c. melakukan pendokumentasian data pribadi yang dimusnahkan atau dihapus.	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE
8.	Seluruh tahapan pelaksanaan PKG	pemrosesan Data Pribadi dilakukan secara bertanggung jawab dan dapat dibuktikan secara jelas (akuntabel),	memastikan pemenuhan kepatuhan atas peraturan perundang-undangan terkait dalam pemrosesan data pribadi;	Kementerian Kesehatan, BSSN, FKTP, dan PSE

BAB VIII

STRATEGI KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI

Strategi komunikasi yang efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam pelaksanaan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) Hari Ulang Tahun. Pendekatan dilakukan secara terintegrasi dan berbasis pada identifikasi permasalahan komunikasi yang muncul dan pemahaman kebutuhan masyarakat. Dari kajian yang dilakukan dan referensi dari program kesehatan pada umumnya, ditemukan tantangan-tantangan, antara lain masyarakat masih ada yang belum mengetahui adanya program tersebut, masyarakat merasa bahwa pemeriksaan kesehatan mahal, masyarakat tidak melihat manfaat dan pentingnya pemeriksaan kesehatan karena merasa sehat, masyarakat merasa cukup sehat dan tidak perlu melakukan pemeriksaan kesehatan, masyarakat merasa cemas atau takut akan hasil pemeriksaan.

Komunikasi dilakukan dengan berbagai pendekatan atau metode seperti komunikasi massa, komunikasi antar pribadi dan komunikasi perubahan perilaku. Komunikasi, informasi dan edukasi yang dilakukan dengan penetapan tujuan yang tepat, pemetaan khalayak yang sesuai, pemanfaatan berbagai saluran komunikasi yang adaptif, pembuatan pesan yang mudah dipahami masing-masing sasaran hingga evaluasi, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman dan mampu mengubah perilaku masyarakat.

A. Tujuan strategi komunikasi PKG Hari Ulang Tahun

1. Masyarakat mengakses layanan PKG Hari Ulang Tahun
2. Masyarakat melakukan tindak lanjut hasil PKG Hari Ulang Tahun

B. Sasaran Edukasi

1. Sasaran edukasi untuk pemeriksaan kesehatan bayi, balita dan anak pra sekolah adalah orang tua, wali, pengasuh, kakek/nenek, tokoh agama, tokoh masyarakat
2. Sasaran edukasi untuk pemeriksaan kesehatan dewasa adalah teman sebaya, orang tua, influencer, tokoh agama, tokoh masyarakat
3. Sasaran edukasi untuk pemeriksaan kesehatan lanjut usia adalah cucu, anak, teman, influencer, tokoh agama, tokoh masyarakat

C. Pesan Kunci

Pesan kunci untuk mendukung PKG disesuaikan dengan kelompok sasaran dan juga sosial budaya setempat sehingga menjadi relevan dan mudah dipahami. *Tagline* yang digunakan Cek Kesehatan, Gratis!

1. Pesan Utama

Merupakan pesan yang dapat memotivasi masyarakat untuk melakukan PKG Hari Ulang Tahun dan melakukan tindak lanjut hasil skrining. Pesan Utama pada kampanye ini adalah “Periksa Hari Ini, Sehat di Masa Depan !”

2. Pesan Pendukung

Pesan pendukung adalah informasi spesifik yang dapat memperkuat pesan utama dari suatu strategi komunikasi. Pesan kunci pendukung dirancang untuk memberikan penjelasan lebih mendalam, menjawab potensi pertanyaan, atau memperkuat kepercayaan audiens terhadap pesan utama.

Tabel 8.1 Pesan Kunci dalam Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Tujuan	Perilaku yang diharapkan	Hambatan	Pesan
Menggerakkan masyarakat mengakses layanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun	Mengakses layanan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun	<ul style="list-style-type: none"> - Merasa tidak perlu cek kesehatan karena merasa sehat - Cemas dan takut mengetahui hasil pemeriksaan - Menganggap pemeriksaan kesehatan mahal - Tidak mengetahui layanan PKG hari ulang tahun 	<p>Pesan menitikberatkan pada informasi PKG Hari Ulang Tahun dan manfaat pemeriksaan kesehatan</p> <p>Contoh pesan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Rasa Sehat Tak Selalu Menandakan Kondisi Sehat, Yuk Lakukan Cek Kesehatan Setiap Tahun!</i> - <i>Cek kesehatan bukan hal yang perlu ditakuti, tetapi langkah positif untuk menjaga kualitas hidup kita</i> - <i>Pemeriksaan kesehatan gratis adalah kado ulang tahun untuk kamu, Gratis!</i>
Menggerakkan masyarakat melakukan tindak lanjut hasil Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun	<p>Hasil normal tidak ada faktor risiko :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mempertahankan perilaku hidup sehat - Melakukan pemeriksaan kesehatan rutin minimal satu kali setahun 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengetahui bahwa cek kesehatan harus dilakukan secara berkala minimal satu tahun sekali - Kesulitan dalam menjadikan perilaku hidup sehat sebagai kebiasaan yang harus terus - menerus dilakukan 	<p>Pesan menitikberatkan pada informasi tentang kapan harus melakukan pemeriksaan kesehatan berkala, pentingnya dan cara/ tips menerapkan perilaku hidup sehat. Pesan dapat disesuaikan dengan hambatan spesifik lokal yang ditemukan</p> <p>Contoh pesan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Lakukan pemeriksaan kesehatan minimal satu kali setahun untuk memastikan tubuh tetap sehat dan produktif!</i> - <i>Jangan tunggu sakit, yuk rutin cek kesehatan minimal satu kali setahun!</i> - <i>Terapkan perilaku hidup sehat melalui makan bergizi seimbang, beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup</i>
	<p>Hasil normal dengan faktor risiko :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperbaiki pola hidup agar lebih sehat - Mengendalikan faktor risiko - Melakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak mengetahui penerapan perilaku hidup sehat - Tidak mengetahui dampak dari faktor risiko karena merasa sehat 	<p>Pesan menitikberatkan pada informasi tentang pentingnya penerapan perilaku hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan berkala untuk mengendalikan faktor risiko.</p>

Tujuan	Perilaku yang diharapkan	Hambatan	Pesan
	pemeriksaan kesehatan secara berkala	- Tidak mengetahui pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala untuk mengendalikan faktor risiko	Pesan dapat disesuaikan dengan hambatan spesifik lokal yang ditemukan Contoh pesan : - <i>Terapkan perilaku hidup sehat melalui makan bergizi seimbang, beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari dan istirahat yang cukup</i> - <i>Kendalikan tekanan darah dengan minum obat sesuai anjuran dokter untuk mencegah Penyakit Jantung Iskemik</i> - <i>Berat Badan berlebih dapat meningkatkan risiko Diabetes, yuk atur pola makan dan beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari!</i> - <i>Kendalikan berat badan berlebih! Mulailah dengan kurangi porsi makan, pilih makanan rendah kalori dan beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari</i>
	Hasil borderline : - Memperbaiki pola hidup agar lebih sehat - Melakukan pemeriksaan lebih lanjut ke fasilitas pelayanan kesehatan	- Tidak mengetahui penerapan perilaku hidup sehat - Tidak ada gejala yang dirasakan - Tidak merasa sakit secara fisik	Pesan menitikberatkan pada informasi tentang pentingnya pola hidup sehat dan apa yang harus dilakukan jika hasil pemeriksaan borderline. Pesan dapat disesuaikan dengan hambatan spesifik lokal yang ditemukan Contoh pesan : - <i>Kolesterol tinggi tidak selalu disertai gejala fisik, kurangi konsumsi makanan tinggi lemak yaa!</i>
	Hasil abnormal (terdeteksi penyakit): - Memperbaiki pola hidup sehat - Mengakses pelayanan kesehatan rujukan (jika	- Menunda atau tidak mengakses layanan rujukan - Minum obat tidak rutin karena takut tambah sakit	Pesan menitikberatkan pada informasi tentang mengapa dan apa yang harus dilakukan masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup walau telah terdeteksi penyakit dan

Tujuan	Perilaku yang diharapkan	Hambatan	Pesan
	<p>diperlukan)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minum obat secara rutin sesuai anjuran dokter - Melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin 		<p>agar minum obat teratur. Pesan dapat disesuaikan dengan hambatan spesifik lokal yang ditemukan</p> <p>Contoh pesan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hasil pemeriksaan kesehatan menunjukkan Hipertensi? Eits, jangan khawatir, tetap ikuti saran dokter dan rutin periksa ya! - Bisa hidup sehat dengan Diabetes? Yuk minum obat sesuai anjuran dokter dan pantau gula darah secara rutin! - Obat bukan musuh kok, tetapi senjata melawan penyakit : rutin minum obat Hipertensi sesuai anjuran dokter ya - Kendalikan tekanan darah dengan jaga pola makan, rutin beraktivitas fisik minimal 30 menit sehari. kelola stres dan minum obat sesuai anjuran dokter - Kontrol rutin ke dokter adalah perlindungan terbaik, jangan ditunda ya!

Catatan :

- Dalam penyampaiannya, pesan - pesan tersebut dapat disesuaikan, diparafrasekan kembali, atau ditambahkan agar sesuai dengan tantangan, karakteristik audiens dan situasi sosial budaya setempat
- Sebelum merumuskan pesan kesehatan perlu dilakukan survei. Melakukan survei sebelum merumuskan pesan kesehatan adalah langkah yang tidak hanya memperkaya pemahaman tentang masyarakat, tetapi juga menjamin bahwa pesan yang disampaikan relevan, tepat sasaran, dan dapat diterima. Dengan memahami kebutuhan, hambatan, dan preferensi audiens melalui survei, pesan kesehatan dapat disusun secara lebih efektif dan berdampak.
- Survei dapat dilakukan baik secara kuantitatif (membuat kuesioner dan menyebarluaskan kepada masyarakat sekitar) ataupun secara kualitatif (dengan melakukan Diskusi Kelompok Terarah kepada kelompok masyarakat atau)

D. Kegiatan Komunikasi Pemeriksaan Kesehatan Gratis

Dalam rangka meningkatkan penyebaran informasi dan edukasi terkait Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, perlu dilakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Dinas Kesehatan Provinsi dan Kabupaten/kota
 Kegiatan edukasi dan penyebaran informasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dapat dilakukan melalui kampanye, seminar/webinar, penyebaran informasi pada media penyiaran, media online atau media massa, penggerakan masyarakat, komunitas dan mitra seperti pada *Car Free Day*, dan lain sebagainya.
2. Puskesmas:

Tabel 8.2 Kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi di Puskesmas

Tempat	Deskripsi	Komunikat or	Durasi	Metode	Media
Puskesmas	Edukasi kepada pasien melalui konseling di masing - masing klaster	Dokter/ Bidan/ Perawat	2 - 5 menit	Tatap muka individu, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
	Edukasi kepada pasien, pendampin/ pengasuh di ruang tunggu	Petugas Promosi Kesehatan	5 - 10 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer, brosur, video
Posyandu	Konseling	Kader	3 - 5 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
	Penyuluhan kelompok	Petugas kesehatan puskesmas	15 - 30 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer, brosur, video
Kelas Ibu	Edukasi pemeriksaan kesehatan gratis Hari Ulang Tahun dilakukan melalui Kelas Ibu Hamil atau Kelas Ibu Balita	Bidan atau petugas kesehatan puskesmas lainnya	15 - 20 menit	Edukasi kelompok, KAP	Flyer edukasi info PKG, kit edukasi
WAG Puskesmas (WAG Ibu Pandai)	Edukasi pemeriksaan kesehatan terutama untuk sasaran bayi, balita	Petugas puskesmas	rutin	Edukasi kelompok (online)	Flyer edukasi info PKG, video

Tempat	Deskripsi	Komunikat or	Durasi	Metode	Media
	dan anak pra sekolah				

E. Saluran Komunikasi

Pemilihan saluran komunikasi sangat penting untuk menjangkau berbagai kelompok sasaran Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun. Berikut beberapa saluran komunikasi yang dapat digunakan:

1. Media massa konvensional

Edukasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui beberapa pilihan saluran media massa konvensional seperti televisi, radio atau media cetak (surat kabar). Pemilihan saluran komunikasi ini disesuaikan dengan kondisi spesifik lokal sumber daya yang dimiliki masing - masing wilayah. Sebagai contoh, untuk daerah dengan akses internet terbatas, pemanfaatan radio sebagai saluran informasi akan lebih efektif.

2. Media digital

Edukasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui media sosial, aplikasi pesan ataupun situs website resmi yang dapat dipercaya. Pemilihan saluran edukasi disesuaikan dengan karakteristik audiens, sumber daya dan tujuan edukasi.

a. Media Berbayar (*Paid Media*)

Saluran komunikasi yang melibatkan pembayaran untuk menampilkan pesan kepada audiens untuk meningkatkan visibilitas dan menjangkau audiens yang lebih luas atau lebih tersegmentasi. Dalam konteks program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun, media berbayar dapat digunakan untuk menarik perhatian masyarakat yang lebih besar dan mengarahkan mereka untuk ikut PKG ulang tahun. Contohnya adalah iklan televisi atau radio, iklan di media cetak, iklan di media sosial atau iklan di media luar ruang.

b. Kerjasama dengan Media (*Earned Media*)

Saluran komunikasi yang diperoleh tanpa pembayaran langsung, biasanya melalui hubungan media. Bentuk promosi Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui publikasi media berupa wawancara dan artikel berita, liputan oleh jurnalis atau testimoni masyarakat khususnya yang telah melakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun

c. Media yang sebarluaskan (*Shared Media*)

Saluran komunikasi yang berfokus pada interaksi dan kolaborasi dengan audiens atau pihak lain. Hal ini dilakukan melalui penyebaran konten Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun yang dibagikan oleh masyarakat atau organisasi melalui media sosial dan platform lainnya. Untuk menyebarkan informasi, dapat memanfaatkan platform media sosial resmi, baik milik Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah atau lintas Kementerian/Lembaga terkait untuk mengamplifikasi narasi tunggal Program Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun.

d. Media Milik Sendiri (*Owned Media*)

Penyebarluasan informasi tentang Pemeriksaan Kesehatan Gratis Hari Ulang Tahun dapat dilakukan melalui media sosial yang

secara bersamaan akan meningkatkan jangkauan audiens sekaligus sebagai bentuk penguatan pesan.

3. **Membangun Hubungan**

Membangun hubungan dalam komunikasi dan edukasi dapat dilakukan dengan membuka diri, membangun kepercayaan, menunjukkan empati dan memberikan perhatian kepada pasien/masyarakat.

Teknik membangun keakraban secara umum dapat dimulai dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri. Selanjutnya menyampaikan tujuan pemeriksaan dan membangun keakraban

4. **Mendengarkan**

Saling mendengarkan antara petugas kesehatan dan pasien/masyarakat dalam komunikasi dan edukasi akan mendukung pertukaran informasi yang jelas dan terbuka. Prinsip saling mendengarkan tidak hanya meningkatkan efektivitas komunikasi, tetapi juga menguatkan hubungan percaya antara petugas kesehatan dan pasien/masyarakat, yang merupakan pondasi utama dalam memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan yang berkualitas.

Prinsip saling mendengarkan ini akan sangat penting ketika menyampaikan materi edukasi agar pasien/masyarakat dapat memberikan umpan balik terhadap dan petugas dapat memastikan materi edukasi dipahami dengan baik.

5. **Mengunci komitmen**

Prinsip kunci komitmen dalam komunikasi antar pribadi merujuk pada tekad dan dedikasi yang dimiliki dalam membangun, memelihara, dan memperkuat hubungan dengan orang lain.

Dalam konteks pemeriksaan kesehatan, teknik yang dapat dilakukan adalah mengulang pesan kunci, menguji dengan keraguan untuk meneguhkan komitmen serta merincikan secara teknis perilaku yang diharapkan.

Komitmen adalah dasar penting dalam menciptakan hubungan yang stabil, saling menghormati, dan bermakna, termasuk antara petugas kesehatan dan pasien/masyarakat dalam pelaksanaan pemeriksaan kesehatan.

H. Strategi Komunikasi Lanjutan

Strategi komunikasi lanjutan diperlukan untuk menyasar masyarakat dengan kondisi:

3. Belum berkeinginan melakukan PKG Hari Ulang Tahun

4. Tidak mau menindaklanjuti rujukan hasil pemeriksaan kesehatan gratis

Strategi komunikasi lanjutan dapat diterapkan dengan cara :

1. **Pendekatan Personal**

a. **Konseling:** mengadakan sesi konseling agar petugas promosi kesehatan puskesmas dapat mendengarkan kekhawatiran dan pertanyaan masyarakat secara langsung dan memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan personal

b. **Diskusi Kelompok Terarah (DKT):** dilakukan kepada kelompok masyarakat guna mendapatkan temuan terkait persepsi masyarakat terhadap pemeriksaan kesehatan gratis dan alasan yang mendasari untuk tidak melakukan pemeriksaan kesehatan gratis

- c. Cerita Sukses: membagikan kisah nyata masyarakat yang telah melakukan Pemeriksaan Kesehatan Gratis dan manfaat yang mereka rasakan, sehingga masyarakat dapat melihat bukti nyata dan relevan
2. Edukasi dan Peningkatan Kesadaran
 - a. Edukasi kesehatan melalui Posyandu, Kelas Ibu Hamil dan Kelas Ibu Balita
 - b. Edukasi Melalui Komunitas: mengadakan sesi edukasi di komunitas, seperti pertemuan warga, tempat ibadah, atau sekolah, untuk memberikan informasi mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan dan menanggapi mitos yang ada.
 - c. Materi Edukatif Kreatif: Menggunakan berbagai media seperti video pendek, infografis, dan brosur yang mudah dipahami untuk menyampaikan informasi kesehatan dengan pendekatan budaya dan sosial sehingga lebih relevan dan dapat diterima
 3. Literasi Digital untuk Cegah-Tangkal Hoaks Kesehatan

Literasi digital dapat memberikan pengaruh besar dalam pengendalian media sosial oleh masyarakat, sehingga masyarakat dapat lebih memahami dan mengendalikan berita-berita yang beredar. Dengan begitu, masyarakat lebih selektif dalam menerima informasi dan mampu menghadapi berita hoaks kesehatan, khususnya yang terkait pemeriksaan kesehatan agar tidak menimbulkan keresahan publik.
 4. Pelibatan Tokoh Masyarakat dan Tokoh Agama

Dukungan dari Pemimpin Komunitas: memanfaatkan pengaruh pemimpin atau tokoh masyarakat atau tokoh agama yang dihormati untuk menyampaikan pesan pentingnya pemeriksaan kesehatan.

BAB IX MONITORING EVALUASI

Keberhasilan pelaksanaan PKG Hari Ulang Tahun dilihat dari kesesuaian perencanaan, tujuan, cakupan pelayanan sesuai paket layanan, keterlibatan FKTP lain dalam pelaksanaan skrining PKG Hari Ulang Tahun serta dukungan dari pemerintah daerah serta mitra. Monitoring dan evaluasi merupakan dua kegiatan terpadu dalam rangka pengendalian kegiatan untuk mencapai tujuan.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKG Hari Ulang Tahun dilakukan secara berjenjang dari tingkat Puskesmas, Kabupaten/Kota, Provinsi dan tingkat Pusat.

A. Monitoring/Pemantauan

Monitoring lebih terfokus pada kegiatan yang sedang dilaksanakan, dilakukan dengan cara menggali informasi dan penilaian kegiatan sesuai dengan perencanaan dan standar yang telah disepakati. Penilaian mengacu pada indikator yang mencakup esensi aktivitas dan target yang ditetapkan pada perencanaan program.

Monitoring dilaksanakan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai perencanaan, memberikan informasi kepada pengelola program apabila terjadi hambatan, penyimpangan dan kelambatan, sehingga dapat segera dilakukan penyesuaian sehingga kegiatan dapat berjalan secara berkualitas, sesuai rencana dan target.

Monitoring/pemantauan dilakukan oleh tim pelaksana di Puskesmas dan FKTP lain atau secara berjenjang. Monitoring dilakukan terhadap data luaran secara berkala.

B. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pelayanan PKG Hari Ulang Tahun yang dapat dilihat dari aspek input, proses dan output (luaran) pelaksanaan kegiatan, dan dilakukan pada saat kegiatan PKG Hari Ulang Tahun telah berjalan dalam suatu periode, sesuai dengan tahapan rancangan dan kegiatan.

Monitoring evaluasi PKG Hari Ulang Tahun dilakukan oleh stakeholder terkait secara berjenjang meliputi lintas program dan lintas sektor kementerian kesehatan, dinas kesehatan daerah tingkat provinsi, dinas kesehatan daerah tingkat kabupaten/ kota serta Laboratorium Kesehatan Masyarakat tingkat 4 sebagai pengampu labkesmas di wilayah regional.

Mengacu pada indikator RPJMN 2025 - 2029 Pemeriksaan Kesehatan Gratis, maka monitoring evaluasi dilaksanakan dalam beberapa tingkatan.

1. Bagi Dinas Kesehatan Daerah Tingkat Provinsi

Indikator Keberhasilan :

Persentase kabupaten/kota dengan cakupan pemeriksaan kesehatan gratis $\geq 80\%$.

2. Bagi Dinas Kesehatan Daerah Tingkat Kabupaten Kota

Indikator keberhasilan :

- a. Proporsi jumlah penerima pemeriksaan kesehatan gratis pada semua kelompok usia terhadap jumlah penduduk
- b. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis dengan kelompok usia bayi baru lahir
- c. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis dengan kelompok usia balita dan usia anak prasekolah
- d. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa
- e. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia

3. Bagi Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan PKG Hari Ulang Tahun (FKTP, Labkesmas Tk 2/Tk 3 dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemberi Pelayanan Persalinan)

Indikator Keberhasilan :

- a. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis dengan kelompok usia bayi baru lahir
- b. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis dengan kelompok usia balita dan usia anak prasekolah
- c. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok usia dewasa
- d. Persentase penduduk penerima pemeriksaan kesehatan gratis kelompok lanjut usia

Pemantauan hasil penyelenggaraan PKG Hari Ulang Tahun dilakukan melalui pengamatan Dashboard SATUSEHAT secara *real time*, untuk melihat gap antara capaian dengan target per bulan. Apabila terdapat ketidaksesuaian antara target dengan capaian pada bulan tersebut maka harus dilakukan pendampingan/bimbingan teknis/supervisi fasilitatif secara berjenjang.

Kegiatan pendampingan/bimbingan teknis/supervisi fasilitatif bertujuan untuk melakukan evaluasi dengan mengidentifikasi kendala dan peluang yang ada untuk menentukan langkah atau solusi dalam perbaikan target capaian. Evaluasi dapat dilakukan setiap bulan.

Monitoring evaluasi dilaksanakan secara berjenjang, periodik dan berkesinambungan. Pelaksanaan monitoring evaluasi dapat dilaksanakan secara terpadu dan terintegrasi melalui beberapa kegiatan :

1. Pertemuan lokakarya mini bulanan Puskesmas
2. Pertemuan lokakarya mini 3 bulanan lintas sektor
3. Pertemuan rutin koordinasi Lintas program dan lintas sektor baik luring maupun daring
4. Pertemuan evaluasi program skrining PKG Hari Ulang Tahun
5. Pendampingan/Bimbingan teknis/Supervisi Fasilitatif ke pelaksana pelayanan skrining PKG Hari Ulang Tahun

BAB X PENUTUP

Kegiatan PKG menekankan pentingnya peran aktif masyarakat dalam menjaga kesehatannya sebagai bagian dari upaya mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan sadar akan pentingnya pencegahan dini. Melalui program ini, masyarakat diharapkan termotivasi untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan yang tersedia demi kebaikan diri sendiri dan keluarga.

Dengan adanya PKG Hari Ulang Tahun, masyarakat mendapatkan akses yang lebih mudah untuk pelayanan kesehatan berkualitas. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat langsung berupa deteksi dini, tetapi juga mendorong perubahan pola pikir masyarakat untuk lebih proaktif dalam menjaga kesehatan. Langkah ini mencerminkan komitmen pemerintah dalam menciptakan sistem kesehatan yang lebih berfokus pada pencegahan dan pemberdayaan masyarakat.

Sinergi antara pemerintah, petugas kesehatan, dan masyarakat memegang peran kunci dalam memastikan keberlanjutan program ini. Kerjasama yang solid akan memperkuat upaya pencegahan penyakit, mengurangi beban pelayanan kesehatan rujukan, dan secara keseluruhan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sekaligus mendukung visi jangka panjang untuk menciptakan generasi yang lebih sehat, tangguh, dan produktif.

Petunjuk teknis pelaksanaan diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan PKG Hari Ulang Tahun. Dengan pelaksanaan yang terarah, masyarakat dapat memanfaatkan layanan ini untuk mendeteksi dini penyakit dan faktor risiko, serta mendapatkan penanganan tepat waktu.

Pada akhirnya, program ini menjadi langkah penting menuju terwujudnya masyarakat Indonesia yang sehat dan produktif, mendukung visi besar Indonesia Emas 2045.

MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

BUDI G. SADIKIN

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Indah Febrianti, S.H., M.H.

NIP 197802122003122003